



## Literature Review



## Social Support To Women With Breast Cancer Undergoing Treatment

Luthfiyyah Khanuun<sup>1</sup>, Sri Nabawiyati Nurul Makiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Master of Nursing, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> School of Medicine, Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### Article Info

#### Article History:

Submitted: July 14<sup>th</sup>, 2021

Accepted: August 30<sup>th</sup>, 2021

Published: August 31<sup>st</sup>, 2021

#### Keywords:

Breast Cancer; Social Support; Oncological Treatment; Qualitative Research

### Abstract

Breast cancer treatment will have an impact on quality of life and social support that leads to interpersonal women with breast cancer. This study aims to explore and synthesize the scientific literature on the social support provided to women with breast cancer who underwent treatment in the hospital. The studies use 4 databases are PubMed, EBSCO, Science Direct, and Google Scholar. The main keywords are "Breast cancer", "Social support", "Oncological treatment", "Qualitative Research". The search article was carried out in accordance with the guideline of PRISMA. The findings in this study contained 4 main themes from 6 articles. Research findings include family support, emotional response support, support for finding and accessing information, communicating with health care professionals, and support for meeting unmet needs. This support began to be felt since the patient was first diagnosed with breast cancer. This is very real and accepted support that has a positive impact on the lives of women with breast cancer.

## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah penyakit dimana sel-sel pada jaringan payudara membelah secara tidak normal, tidak terkendali, dan biasanya menimbulkan benjolan atau massa [1]. Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling umum pada wanita dan merupakan pembunuh nomor satu didunia [2]. Jumlah penderita kanker payudara meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data Global Cancer Observatory, 2020 dari World Health Organization (WHO) menunjukkan kasus terbaru kanker payudara secara global berada pada peringkat pertama sebanyak 2.261.419 kasus (11,7%). Asia memiliki

populasi kasus kanker payudara tertinggi selama lima tahun berturut-turut. Indonesia menduduki peringkat pertama pada tahun 2020 sebanyak 65.858 kasus baru (16,6%) [3,4]. Masalah kanker payudara sudah menjadi masalah yang sangat serius dan perlu mendapatkan perhatian lebih bagi semua pihak.

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan yang sangat kompleks dan perlu ditangani secara menyeluruh. Penatalaksanaan kanker payudara yang umumnya menjadi pertimbangan baik dalam pengobatan, yaitu tindakan mastektomi [5]. Mastektomi adalah prosedur invasif yang mengangkat seluruh atau sebagian payudara yang disebabkan

Corresponding author:

Luthfiyyah Khanuun

[luthfiyyahkhanuun68@gmail.com](mailto:luthfiyyahkhanuun68@gmail.com)

Media Keperawatan Indonesia, Vol 4 No 3, August 2021

e-ISSN: 2615-1669

ISSN: 2722-2802

DOI: [10.26714/mki.4.3.2021.247-255](https://doi.org/10.26714/mki.4.3.2021.247-255)

oleh kanker payudara [6]. Beberapa wanita hanya memerlukan tindakan kuadrantektomi, yaitu pengangkatan seperempat payudara, atau lumpektomi yang hanya mengangkat tumor atau area kecil di sekitarnya. Dalam kasus yang lebih lanjut, radioterapi dan kemoterapi adalah metode pengobatan yang diindikasikan tergantung pada berbagai faktor seperti usia, lokasi tumor, ketersediaan keuangan, analisis mamografi, dan cara pasien merawat payudara yang terkena [7].

Selain pengobatan yang harus dilakukan, wanita penderita kanker payudara harus mempertimbangkan efek penyakit seperti penolakan, ketakutan akan kematian, stigma, kekambuhan, efek pengobatan, ketidakpastian masa depan, dan lain-lain yang harus dinilai dari kualitas hidup. Pasien kanker payudara memiliki banyak kebutuhan termasuk perlunya strategi menghadapi stres yang dialami selama dan setelah perawatan [8]. Dukungan sosial sangat dibutuhkan dalam kondisi ini, tidak hanya terkait dengan tindakan yang dialami.

Dukungan sosial merupakan strategi dalam mengurangi efek stres yang dialami pasien kanker payudara. Interaksi dengan orang lain dapat mengubah persepsi individu dan akan mengurangi potensi munculnya tekanan [9–11]. Dukungan sosial adalah suatu struktur yang terdiri dari keluarga, pasangan, teman, dan individu lain yang terhubung dan saling memberikan dukungan. Hal ini menjadikan dukungan sosial sebagai kunci keamanan emosional bagi setiap individu, karena setiap individu perlu menjadi bagian dari keluarga atau kelompok teman [9]. Oleh karena itu, perlu memperdalam dukungan sosial yang diberikan kepada wanita penderita kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

## **METODE**

Artikel-artikel yang termasuk dalam review adalah artikel tentang pengalaman wanita

pasca mastektomi yang menerima dukungan sosial. Review ini akan membahas artikel-artikel yang menggunakan metode kualitatif dengan berbagai pendekatan, seperti deskriptif, fenomenologis, laporan kasus, etnografi, dan grounded theory. Artikel yang digunakan adalah penelitian studi tentang aspek dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga. Aspek dukungan sosial dari tinjauan ini adalah pengalaman dukungan yang diterima wanita dengan kanker payudara setelah operasi. Diskusi melibatkan pengalaman fisik dan emosional aspek dukungan sosial yang dialami langsung oleh wanita pasca mastektomi. Tinjauan ini tidak terbatas pada wilayah atau negara tertentu dan dilakukan di pusat kesehatan atau di komunitas.

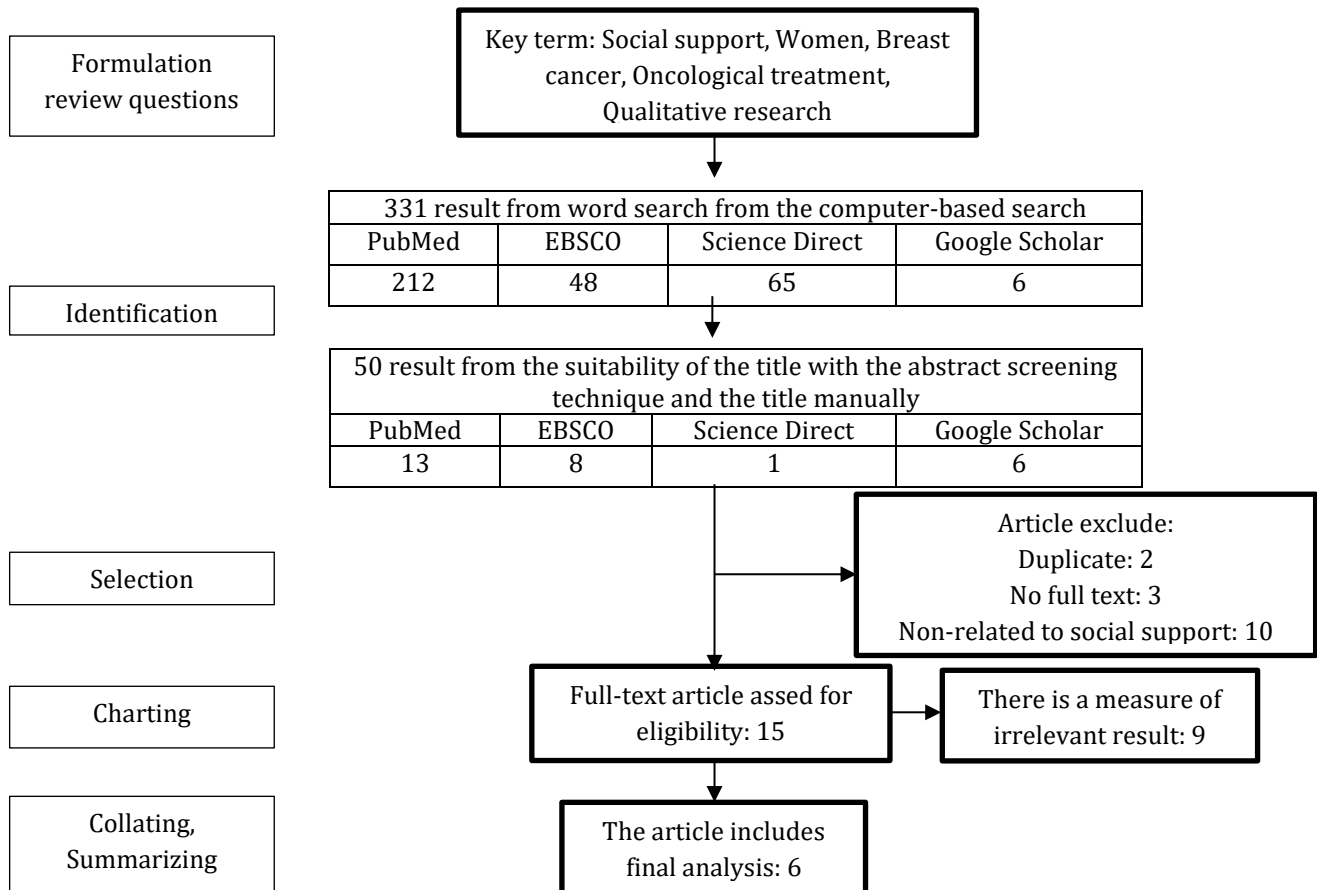
## **Metode pencarian literatur**

Pencarian literatur dalam penelitian ini menggunakan empat database: PubMed, EBSCO, Science Direct, dan Google Scholar. Kata kunci utama yang digunakan dalam ulasan ini adalah “Social Support” AND “Women” AND “Breast Cancer” AND “Oncological Treatment” AND “Qualitative Research OR Qualitative OR Ethnography”. Periode publikasi terbatas untuk meliputi artikel yang diterbitkan dari tahun 2015 hingga 2021. Penelitian ini mengkaji kasus kanker payudara yang menjalani mastektomi dalam lima tahun terakhir untuk melihat dukungan sosial yang telah diberikan oleh keluarga terutama selama masa pengobatan. Saat ini dukungan yang diberikan semakin dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, sikap, dan budaya dalam keluarga dan masyarakat. Artikel hanya dalam bahasa Inggris, teks lengkap, artikel di mana wanita dengan kanker payudara menerima metode kualitatif, dan topik yang terkait dengan dukungan sosial untuk wanita dengan kanker payudara. Kriteria eksklusi artikel ini meliputi artikel dengan metode penelitian yang tidak lengkap, artikel yang tidak tersedia teks lengkapnya, dan artikel yang tidak membahas dukungan

sosial pada wanita penderita kanker payudara.

Tinjauan ini menggunakan lima langkah dalam literatur pencarian. Langkah pertama adalah perumusan, dalam langkah ini mengembangkan kata kunci dengan mencoba berbagai kata kunci untuk menjawab tujuan penelitian. Tahap kedua adalah identifikasi, pada tahap ini perlu dilakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci yang ditentukan dan membatasi bahasa yang digunakan dan teks lengkap. Sehingga pada tahap ini ditemukan 331 artikel. Langkah ketiga adalah pemilihan artikel, dimana artikel yang ditemukan

diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Sehingga pada tahap ini ditemukan 50 artikel yang dimasukkan berdasarkan judul dan abstrak. Langkah keempat adalah pemetaan data, dimana artikel yang sudah terkumpul dipanggil kembali oleh peneliti dan memilah artikel yang mendukung dan yang tidak mendukung review. Hasil penyaringan artikel dari grafik pada tahap ini adalah 15 artikel. Tahap terakhir pada langkah kelima adalah penilaian penting artikel menggunakan alat dari Joanna Briggs Institution (JBI) untuk dapat melihat dan menilai kualitas artikel. Hasil akhir yang diperoleh pada tahap ini adalah 6 artikel (Gambar 1).



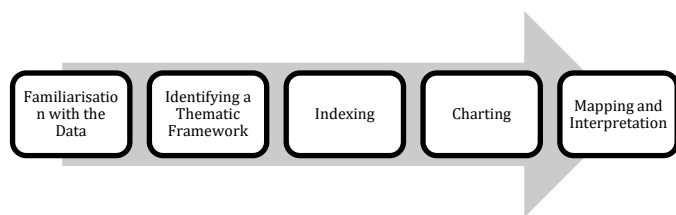
Gambar 1  
PRISMA flow diagram

**Analisis Data**

Tinjauan ini menggunakan wawasan analisis tematik dengan pola makna (tema) dalam keseluruhan kumpulan data. Data yang diperoleh akan dikelompokkan,

dikategorikan, dan diringkas dengan analisis data. Analisis tematik adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatur secara sistematis dan kesimpulan yang sistematis untuk menjawab masalah penelitian dalam

tinjauan ini. Dalam analisis tematik dilakukan 5 langkah (Gambar 2).



Gambar 2  
Langkah-langkah analisis

Langkah pertama adalah pengenalan data, langkah ini adalah meninjau dan mencatat tema yang berulang di seluruh artikel. Langkah kedua adalah mengidentifikasi kerangka tematik. Langkah ini, penulis membuat kerangka kerja yang diadaptasi dari tema-tema yang muncul. Kerangka kerja ini menghasilkan daftar rinci tentang dukungan sosial yang diterima oleh wanita kanker payudara yang menerima terapi. Langkah ketiga adalah pengindeksan, pada langkah ini, dua penulis meninjau informasi secara mandiri dan mencari tema yang sesuai dengan kerangka kerja. Langkah ini jika muncul tema tambahan yang dikoreksi sesuai kesepakatan penulis. Pengkodean didasarkan pada tema-tema yang telah diidentifikasi dalam data dengan kerangka tema. Satu artikel dapat diindeks menggunakan satu atau lebih dari satu kode. Langkah keempat adalah membuat grafik, langkah ini mengurutkan data yang diperoleh berdasarkan tema dan menyajikannya dalam bentuk tabel analisis.

Tabel tersebut menjelaskan studi dan tema, sehingga memudahkan untuk membandingkan temuan studi di berbagai tema dan subtema. Langkah kelima adalah pemetaan dan interpretasi. Pada langkah ini, data disajikan dalam bentuk grafik untuk memudahkan dalam mendefinisikan konsep. Kemudian data tersebut dideskripsikan secara rinci termasuk hubungan antara tema-tema yang mengarah pada tujuan penelitian. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman dukungan sosial yang diterima wanita dengan kanker payudara selama perawatan dari perspektif individu dan lingkungan. Setelah menemukan tema, tinjau kembali tema-tema yang relevan dengan melihat kesamaan pada masing-masing tema.

## HASIL

Sebanyak 6 artikel yang diulas, membahas dukungan yang diberikan dan dirasakan kepada wanita penderita kanker payudara yang sedang menjalani pengobatan [9,10,12-15]. Setelah meninjau artikel, penulis mengidentifikasi dukungan sosial yang diberikan kepada pasien kanker payudara yang menjalani perawatan. Berdasarkan 6 artikel yang dianalisis, menghasilkan 4 tema utama. Tema yang dihasilkan mewakili dukungan sosial yang diberikan kepada wanita penderita kanker payudara selama perawatan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Tema-tema yang ditemukan memiliki hubungan antara satu tema dengan tema lainnya.

Tabel 1  
Karakteristik literatur yang disertakan

Penulis & Tahun	Judul	Tujuan	Karakter Responden	Desain penelitian	Dukungan sosial
Burton M, Collins KA, Lifford KJ, Brain K, Wyld L, Caldron L, et al (2015) [14]	<i>The information and decision support needs of older women (&gt;75 yrs) facing treatment choices for breast cancer: a</i>	Menggali dan mengembangkan dukungan dan keputusan untuk pasien kanker payudara (lansia)	Wanita berusia 75 tahun, didiagnosis kanker payudara dalam 60 bulan terakhir, dan ditawarkan pilihan pengobatan awal antara Positron Emission	Kualitatif dengan framework approach	dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi penting dalam pengobatan

Penulis & Tahun	Judul	Tujuan	Karakter Responden	Desain penelitian	Dukungan sosial
	<i>qualitative study</i>		Tomography atau pembedahan		
Tompkins C, Scanlon K, Scott E, Ream E, Harding S, Armes J (2016) [10]	<i>Survivorship care and support following treatment for breast cancer: a multi-ethnic comparative qualitative study of women's experiences</i>	Menggali pengalaman wanita penderita kanker payudara dari berbagai dukungan sosial dan budaya untuk memastikan model perawatan baru dalam memenuhi kebutuhan mereka.	Wanita yang telah menyelesaikan rawat inap untuk kanker payudara invasif primer dalam 12 bulan sebelumnya, berusia >30 tahun dan berbicara bahasa Inggris.	Kualitatif dengan studi fenomenologis	Dukungan emosional yang diberikan, informasi yang ditemukan untuk tindak lanjut kesehatan pasien dalam memenuhi semua kebutuhannya
Paladino AJ, Anderson JN, Graff JC, Krukowski RA, Blue R, Jones TN, et al. (2019) [13]	<i>A Qualitative Exploration of Race-based Differences in Social Support Needs of Diverse Women with Breast Cancer on Adjuvant Therapy</i>	Menjelajahi kebutuhan dukungan sosial wanita dengan kanker payudara yang hitam dan putih, agen endokrin adjuvant reseptor hormon positif.	Wanita berusia 18 tahun ke atas didiagnosis dengan kanker payudara stadium awal (I-III) hormon-reseptor-positif dan diresepkan terapi endokrin adjuvant (tamoxifen atau aromatase inhibitor).	Metode kualitatif dengan 4 kali Focus group discussion	Dukungan sosial, dukungan informasi, dan dukungan emosional dalam memenuhi kebutuhan pasien dari teman, keluarga, dan antar pasien
Adam A, Koranteng F. (2020) [15]	<i>Availability, accessibility, and impact of social support on breast cancer treatment among breast cancer patients in Kumasi, Ghana: A qualitative study</i>	Kaji ketersediaan dukungan sosial untuk pasien kanker payudara yang menerima pengobatan kanker payudara	Semua wanita yang menerima pengobatan kanker payudara, berusia minimal 18 tahun, dan yang memberikan persetujuan tertulis atau lisan secara sukarela untuk berpartisipasi	kualitatif dengan studi fenomenologis	Dukungan sosial berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan finansial yang diberikan oleh pasangan, keluarga inti dan teman
Carr TL, Cochran D. (2019) [9]	<i>Exploring women's support needs after breast reconstruction surgery</i>	Identifikasi kebutuhan pasien setelah operasi payudara	Pasien kanker payudara, telah menyelesaikan Breast Reconstruction (BR) dan dapat berbahasa Inggris.	desain studi retrospektif, wawancara semi-terstruktur	Dukungan sosial diperoleh dari keluarga inti berupa dukungan emosional, dukungan finansial, dan dukungan informasi.
Ginter AC, Braun B. (2019) [12]	<i>Social support needs of breast cancer patients without partners</i>	Mengidentifikasi wanita tanpa pasangan dalam memenuhi dukungan sosial selama diagnosis kanker payudara	wanita, di atas 18 tahun, dirawat karena kanker payudara dalam lima tahun terakhir, dan masih lajang pada saat diagnosis dan pengobatan	Kualitatif dengan wawancara mendalam kolektif	Dukungan yang diberikan oleh keluarga dan teman-teman mengambil bagian dalam membahas masalah pribadi dan

Penulis & Tahun	Judul	Tujuan	Karakter Responden	Desain penelitian	Dukungan sosial
					mendiskusikan usia dan stadium kanker dalam kelompok pendukung kanker.

Tabel 2  
Dukungan sosial yang diterima wanita dengan kanker payudara

Sumber	Hasil	Tema
Burton et al., 2015 [14] Paladino et al., 2019 [13] Ginter et al., 2019 [12]	Membantu memberikan keputusan Keluarga membantu aktivitas Mendengarkan keluhan Mendiskusikan kondisi pasien	Dukungan keluarga
Adam et al., 2020 [15] Carr et al., 2019 [9]	Keluarga membantu keuangan Anaknya membantu mencari uang Pasangan menyiapkan keuangan Keluarga membantu keuangan	Dukungan keuangan
Tompkins et al., 2016 [10] Paladino et al., 2019 [13] Adam et al., 2020 [15] Carr et al., 2019 [9]	Menggali perasaan pasien Keluarga selalu menemani Anak selalu membuat tersenyum Keluarga dan teman menjenguk Anak membuat hati dan diri tenang Pasangan selalu menenangkan Keluarga selalu ada Keluarga menjadi tempat bercerita	Dukungan emosional
Burton et al., 2015 [14] Tompkins et al., 2016 [10] Paladino et al., 2019 [13] Adam et al., 2020 [15] Carr et al., 2019 [9] Ginter et al., 2019 [12]	Mencari informasi tindakan Komunikasi dengan breast cancer nurse (BCN) Mencarikan informasi tindakan Informasi dari tenaga Kesehatan Informasi penyakit kanker payudara Dokter menjelaskan kondisi pasien Infomasi dari tenaga kesehatan Infomasi dari komunitas kanker payudara	Dukungan informasi
Ginter et al., 2019 [12]	Mencari komunitas kanker payudara Mengikuti kegiatan komunitas kanker payudara	Dukungan lain

### Dukungan keluarga

Sebagian besar wanita penderita kanker payudara mengalami efek negatif, antara lain tidak menerima, khawatir, bahkan takut dengan kondisinya. Kondisi ini membutuhkan keputusan yang harus diambil bersama antara pasien, keluarga, dan profesional kesehatan [9,10,12-15]. Informasi yang jelas, ringkas, dan disesuaikan dengan kondisi yang ada, serta mudah digunakan akan lebih membantu pasien bahkan keluarga untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Dukungan keluarga bahkan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan oleh pasien dengan kondisinya saat ini [15].

### Dukungan Instrumental

Kebutuhan selama pengobatan kanker payudara adalah dukungan instrumental yang berupa dukungan finansial. Kebutuhan akan dukungan ini didapat dari pasangan, keluarga, bahkan lingkungan [9,15].

### Dukungan respon emosional

Dukungan yang diperoleh berupa dukungan emosional bagi wanita penderita kanker payudara. Hal terpenting yang ditemukan adalah dukungan pasangan dan keluarga dapat meningkatkan rasa percaya diri pasien [9,10,13,15].

### **Dukungan untuk menemukan dan mengakses informasi, berkomunikasi dengan profesional kesehatan**

Keluarga dan teman adalah sumber informasi utama, mulai dari terdiagnosis kanker payudara hingga proses pengobatan. Kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah kebutuhan akan informasi tentang kanker dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta berbagai kendala dalam memperoleh pelayanan kesehatan, dan berbagai perubahan yang terjadi dalam keluarga<sup>9,10,13-15</sup>. Kebutuhan ini ditujukan ke berbagai tingkat oleh penyedia layanan kesehatan, anggota keluarga, dan wanita lain yang telah menjalani perawatan kanker payudara [9,13].

### **Dukungan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi**

Wanita dengan kanker payudara membutuhkan dukungan sosial yang tepat dari orang yang mereka cintai dan memperluas jaringan sosial setelah didiagnosis. Banyak wanita dengan kanker payudara tidak mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan dari teman dan bahkan keluarga, membatasi individu. Selain itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya dukungan dari komunitas wanita penderita kanker payudara untuk meningkatkan semangat dan pemenuhan kebutuhan emosionalnya [10,15].

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur yang menunjukkan adanya pemahaman tentang dukungan bagi wanita yang menjalani pengobatan kanker payudara untuk memenuhi kebutuhannya. Wanita yang menjalani perawatan membutuhkan dukungan yang lebih besar dan lebih mungkin untuk menerimanya. Tinjauan ini menunjukkan bahwa individu yang menjalani pengobatan lebih banyak mengalami masalah yang berkaitan dengan masalah psikologis, emosional, sosial, dan

seksual dan membutuhkan lebih banyak dukungan untuk mengatasinya [14].

Dukungan emosional dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat tentang kepatuhan terhadap pengobatan [9]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang melaporkan bahwa dukungan emosional dapat mempengaruhi dan/atau memfasilitasi keputusan mengenai kepatuhan dalam pengobatan, perawatan, dan setelahnya [8]. Studi lain menunjukkan bahwa ada sumber ketidaknyamanan pada pasien bahkan pasangan karena perubahan peran yang dipaksakan karena penyakit yang mereka alami [15]. Hal ini mengakibatkan dukungan yang diberikan tidak lagi menjadi faktor pendukung dan pelindung dalam kondisinya. Belum ditemukan penelitian yang membahas hal-hal yang dapat mengatasi kurangnya keseimbangan antara pasangan dalam menghadapi kanker payudara [16]. Meskipun pasien menghadapi stresor, sangat penting jika diberikan dukungan dari pasangan, dan dapat menguntungkan pasangan itu sendiri [10]. Hubungan sehari-hari antara pasangan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan pasien dan memberikan rasa penerimaan dan dukungan timbal balik.

Wanita dengan kanker payudara merasa bahwa mereka mendapatkan lebih sedikit dukungan sosial dari waktu ke waktu. Beberapa melaporkan bahwa ketidakseimbangan dirasakan ketika dukungan yang diminta tidak diberikan atau ketika dukungan yang diberikan tidak diinginkan [17]. Seseorang harus dapat memperhitungkan bahwa persepsi dukungan sosial dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian serta keadaan psikologis seseorang [10].

Wanita menerima tingkat dukungan yang tinggi tetapi dapat menurun seiring waktu [8]. Pasien yang mengalami tekanan psikologis yang lebih besar akan merasakan dukungan sebagai tanda kecacatan atau hilangnya kebutuhan akan tingkat kemandirian. Penurunan dukungan yang

dirasakan ini dapat dipengaruhi oleh ketersediaan dukungan yang diberikan atau kualitas dukungan [18]. Menurunnya dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan orang lain dapat dikaitkan dengan ketidaksesuaian antara kebutuhan pasien dan dukungan yang diberikan. Hal ini dapat terjadi bila ada komunikasi yang kurang jelas antara pemberi dan penerima dukungan, yang akan berakibat pada menurunnya informasi tentang pasien [10].

Dukungan selama pengobatan terdiri dari keseimbangan kompleks antara keluarga, pasangan, kesejahteraan sosial, penyesuaian psikososial, dan kualitas hidup [14]. Keberhasilan pengobatan tidak hanya ditentukan oleh kesembuhan penyakitnya tetapi bagaimana pasien memandang kualitas hidupnya, salah satunya adalah dukungan sosial.

## SIMPULAN

Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh wanita penderita kanker payudara yang menjalani pengobatan. Memberikan dukungan sosial merupakan bagian dari perawatan integral yang diberikan oleh perawat. Dukungan emosional merupakan hal yang paling penting dan bermanfaat dalam menyesuaikan diri dengan wanita penderita kanker payudara dan akan menjadi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan mendukung kepatuhan pengobatan. Sumber utama dukungan sosial adalah pasangan, keluarga, dan teman Anda. Mitra penting dalam dukungan emosional dan sumber utama dukungan instrumental.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan literatur ini.

## REFERENSI

- [1] Iddrisu M, Aziato L, Dedey F. Psychological and physical effects of breast cancer diagnosis and treatment on young Ghanaian women: a qualitative study 2020:1-9.
- [2] Javid SH, Lawrence SO, Lavallee DC. Prioritizing Patient-Reported Outcomes in Breast Cancer Surgery Quality Improvement 2013. <https://doi.org/10.1111/tbj.12707>.
- [3] Globocan. Number of new cases in 2020, both sexes, all ages. WHO 2020;419:1-2.
- [4] Globocan. Number of new cases in 2020, both sexes, all ages. WHO 2021;858:2020-1.
- [5] Timman R, Gopie JP, Brinkman JN, Kleijne A, Seynaeve C, Menke-pluymers MBE, et al. Most women recover from psychological distress after postoperative complications following implant or DIEP flap breast reconstruction: A prospective long-term follow-up study 2017:1-12.
- [6] Björkman B, Lund I, Arnér S, Hydén L. The meaning and consequences of amputation and mastectomy from the perspective of pain and suffering. *Scand J Pain* 2016:1-8. <https://doi.org/10.1016/j.sjpain.2016.09.012>.
- [7] Grogan S, Mehan J. Body image after mastectomy: A thematic analysis of younger women's written accounts 2016. <https://doi.org/10.1177/1359105316630137>.
- [8] Drageset S, Lindstrøm TC, Giske T, Underlid K. Being in suspense: women's experiences awaiting breast cancer surgery 2011. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2011.05638.x>.
- [9] Carr TL, Cochran D. Exploring Women's Support Needs After 2019;42:1-9. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000600>.
- [10] Tompkins C, Scanlon K, Scott E, Ream E, Harding S, Armes J. Survivorship care and support following treatment for breast cancer: A multi-ethnic comparative qualitative study of women's experiences. *BMC Health Serv Res* 2016;16:5-13. <https://doi.org/10.1186/s12913-016-1625-x>.
- [11] Speller B, Sissons A, Daly C, Facey M, Kennedy E, Metcalfe K, et al. An evaluation of oncofertility decision support resources among breast cancer patients and health care providers. *BMC Health Serv Res* 2019;19:1-12. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-3901-z>.
- [12] Ginter AC, Braun B. Social support needs of breast cancer patients without partners. *J Soc Pers Relat* 2019;36:43-62. <https://doi.org/10.1177/0265407517718390>.
- [13] Paladino AJ, Anderson JN, Graff JC, Krukowski RA, Blue R, Jones TN, et al. A qualitative exploration of race-based differences in social



- support needs of diverse women with breast cancer on adjuvant therapy. *Psychooncology* 2019;28:570–6.  
<https://doi.org/10.1002/pon.4979>.
- [14] Burton M, Collins KA, Lifford KJ, Brain K, Wyld L, Caldon L, et al. The information and decision support needs of older women (>75 yrs) facing treatment choices for breast cancer: A qualitative study. *Psychooncology* 2015;24:878–84.  
<https://doi.org/10.1002/pon.3735>.
- [15] Adam A, Koranteng F. Availability, accessibility, and impact of social support on breast cancer treatment among breast cancer patients in Kumasi, Ghana: A qualitative study. *PLoS One* 2020;15:1–15.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231691>.
- [16] Mackenzie CR. Breast cancer survivors' experiences of partner support and physical activity participation. *Psychooncology* 2015;24:1197–203.  
<https://doi.org/10.1002/pon.3808>.
- [17] Probst H, Rosbottom K, Crank H, Stanton A, Reed H. The patient experience of radiotherapy for breast cancer: A qualitative investigation as part of the SuPPORT 4 All study. *Radiography* 2021;27:352–9.  
<https://doi.org/10.1016/j.radi.2020.09.011>.
- [18] Dumrongpanapakorn P, Liamputtong P. Social support and coping means: The lived experiences of Northeastern Thai women with breast cancer. *Health Promot Int* 2017;32:768–77. <https://doi.org/10.1093/heapro/dav023>.
- [19] Remmers H, Holtgräwe M, Pinkert C. Stress and nursing care needs of women with breast cancer during primary treatment: A qualitative study. *Eur J Oncol Nurs* 2010;14:11–6.  
<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2009.07.002>.